

PEMBINAAN LITERASI DIGITAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KATOLIK BATAM

Heryenzus¹⁾, Cosmas Eko Suharyanto²⁾, Renniwaty Siringoringo³⁾, Suali⁴⁾

¹Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional

²Program Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional

^{3,4}Program Studi Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional

*e-mail: heryenzus@indobarunasional.ac.id

ABSTRACT

Digital literacy is key to empowering women in this digital era. By addressing barriers and improving digital literacy, women can take advantage of the opportunities offered by digital technology to achieve greater economic independence, education, and participation in society. Efforts to improve digital literacy among women must be a priority in the development agenda, in order to create a more inclusive and equal society. This Community Service Activity aims to improve women's empowerment in the Batam Catholic Women's Empowerment Community through coaching on Digital Security Challenges, Improving Household Entrepreneurship Skills and Optimizing the use of social media for business marketing activities (Digital Marketing). Through this community service activity 1) participants can identify potential threats in the use of the internet and social media and take preventive measures, 2) participants can develop household entrepreneurship skills, including utilizing digital platforms to increase the visibility and profitability of their businesses, and 3) participants are able to design and implement simple marketing strategies using digital media.

Keywords: *Digital Marketing, Entrepreneurship, Information Technology.*

ABSTRAK

Literasi digital adalah kunci untuk memberdayakan perempuan di era digital ini. Dengan mengatasi hambatan dan meningkatkan literasi digital, perempuan dapat memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital untuk mencapai kemandirian ekonomi, pendidikan, dan partisipasi yang lebih besar dalam masyarakat. Upaya untuk meningkatkan literasi digital di kalangan perempuan harus menjadi prioritas dalam agenda pembangunan, guna menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan setara. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan pada Komunitas Pemberdayaan Perempuan Katolik Batam melalui pembinaan tentang Tantangan Keamanan Digital, Peningkatan Keterampilan Wirausaha Rumah Tangga dan Pengoptimalan penggunaan media sosial untuk kegiatan pemasaran usaha (Digital Marketing). Melalui kegiatan pengabdian ini 1) peserta dapat mengidentifikasi potensi ancaman dalam penggunaan internet dan media sosial serta melakukan pencegahan, 2) peserta dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan rumah tangga, termasuk memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan visibilitas dan keuntungan usaha mereka, serta 3) peserta mampu merancang dan melaksanakan strategi pemasaran sederhana menggunakan media digital.

Kata kunci: Digital Marketing, Kewirausahaan, Teknologi Informasi.

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, yang mengubah cara masyarakat berinteraksi, bekerja dan belajar. Kemajuan teknologi digital membuka peluang baru bagi individu untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, untuk dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan ini secara maksimal, oleh karena itu literasi digital sangat dibutuhkan. Literasi digital menjadi sangat penting karena berpengaruh langsung pada kemampuan individu dan

komunitas dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif.

Literasi digital adalah seperangkat kemampuan untuk memanfaatkan dan memahami informasi digital, teknologi, dan media untuk mencari, mengevaluasi, membuat, dan berkomunikasi (Techataweewan dan Prasertsin, 2017). Literasi digital merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan media digital, alat-alat komunikasi atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum sesuai dengan kegunaannya untuk komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Putri V, 2021). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan untuk menggunakan perangkat digital dan mengakses internet, tetapi juga pemahaman mendalam tentang cara memanfaatkan informasi digital dengan aman dan efektif. Literasi digital melibatkan kemampuan kritis untuk menilai dan memverifikasi informasi, memahami etika digital, serta keterampilan dalam menggunakan alat digital untuk komunikasi, kolaborasi, dan inovasi.

Banyaknya pengguna internet di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan aktivitas digital terpadat sedunia. Tingginya arus lalu lintas digital tersebut tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga menyimpan dan membawa potensi bahaya. Literasi digital benar-benar merupakan tantangan besar bagi pemerintah. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) bersama Siberkreasi dan Katadata merilis hasil Survei Literasi Digital Nasional 2021 yang menunjukkan bahwa Indeks Literasi Digital Indonesia 2021 berada pada level “sedang” dengan skor 3,49, dimana pengukuran dengan Kerangka Indeks Literasi Digital tahun 2021 ini menggunakan empat pilar, yaitu Kecakapan Digital (digital skill), Etika Digital (digital ethics), Keamanan Digital (digital safety), dan Budaya Digital (digital culture). Sedangkan berdasarkan laporan Institute for Management Development (IMD) World Digital Competitiveness Ranking 2021, indeks daya saing digital Indonesia menempati urutan ketiga terendah di Asia pada 2021 dengan nilai sebesar 50,17 poin, hanya lebih tinggi dari Mongolia dan Filipina (Revita Rahim, 2022). Hal inilah yang mendorong pentingnya literasi digital bagi masyarakat Indonesia.

Pemberdayaan Perempuan merupakan salah satu agenda utama dalam pembangunan global, yang diakui dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals-SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya dalam tujuan kelima yang berfokus pada kesetaraan gender (<https://sdgs.bappenas.go.id/perempuan-dan-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-sdgs/>). Pemberdayaan perempuan tidak hanya berarti memberikan hak yang sama, tetapi juga menyediakan akses terhadap sumber daya dan kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi faktor kunci yang dapat membantu perempuan untuk mencapai kemandirian ekonomi, sosial, dan politik. Hubungan antara perempuan dengan literasi digital tampaknya masih jauh dari ideal. Persoalan utama yang mendominasi wacana tentang penggunaan media digital oleh kaum perempuan dapat dikelompokkan menjadi kesenjangan digital dan lemahnya kompetensi literasi digital. Kesenjangan digital yang masih berbasis gender menjadi tantangan bersama bagi semua pihak yang terlibat dalam media digital, terlebih dialami oleh perempuan yang berada di wilayah pedesaan serta kelompok lanjut usia. Selain itu banyak perempuan yang belum mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang

memadai dalam penggunaan teknologi digital. Keterbatasan ini menghambat kemampuan perempuan untuk memanfaatkan teknologi secara produktif.

Tantangan keamanan digital dan cybercrime bagi perempuan juga menjadi isu yang semakin penting di era digital saat ini. Salah satu tantangan cybercrime bagi perempuan yaitu pelecehan online dan cyberbullying. Perempuan sering menjadi target pelecehan dan intimidasi online berupa komentar merendahkan, ancaman kekerasan dan penyebaran informasi pribadi tanpa izin. Selain itu perempuan juga rentan terhadap serangan penipuan (phishing), dimana pelaku mencoba mencuri informasi pribadi seperti kata sandi dan data keuangan melalui email atau pesan palsu. Tantangan terbesarnya adalah mengenai perlindungan privasi dan keamanan data pribadi.

Permasalahan

Berdasarkan observasi pengabdian terhadap Komunitas Pemberdayaan Perempuan Batam, yaitu dengan melakukan wawancara dengan Ketua Komunitas yaitu Ibu Ammia Eko Budi Ariyani, mengemukakan beberapa permasalahan yang terdapat dalam komunitas terkait dengan literasi digital yaitu :

1. Anggota komunitas yang terdiri dari Ibu Rumah Tangga dan juga ibu-ibu dari berbagai profesi, seringkali masih mengalami kesulitan dan masih banyak yang merasa khawatir dengan penggunaan aplikasi digadget terutama yang meminta data pribadi, sehingga terjadi ketidakpercayaan terhadap aplikasi, yang membuat kaum ibu dan perempuan kurang optimal dalam menggunakan teknologi digital.
2. Meningkatnya penipuan online, dan juga tawaran-tawaran pinjaman online, terkadang membuat kaum ibu kurang waspada, sehingga tergiur dan pada akhirnya menjadi korban penipuan online.
3. Beberapa dari anggota komunitas merupakan ibu rumah tangga, dan ingin sekali memiliki usaha agar dapat lebih produktif, dan ikut membantu keuangan keluarga serta juga dapat mengisi waktu luang. Sehingga mereka berharap dapat memiliki usaha tanpa harus mengganggu kegiatan mereka dalam mengurus keluarga.
4. Beberapa anggota Komunitas memiliki usaha dan ingin memasarkan produknya secara online, namun masih kesulitan untuk merancang bentuk pemasaran digital, serta strategi pemasaran dalam menggunakan media sosial.

Beranjak dari permasalahan-permasalahan diatas, pengabdian terdorong untuk melakukan pembinaan mengenai Literasi Digital bagi komunitas Pemberdayaan Perempuan Katolik Batam agar permasalahan diatas dapat ditemukan solusinya.

Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan sebagaimana dijabarkan diatas, maka berikut adalah beberapa solusi yang akan diberikan terdapat dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Solusi yang Ditawarkan

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan
Masih banyak perempuan terutama di komunitas Pemberdayaan Perempuan Katolik Batam yang masih khawatir dengan penggunaan media sosial dan aplikasi-aplikasi yang ada digadget serta maraknya penipuan online.	Memberikan pembinaan mengenai bagaimana menghadapi tantangan Keamanan Digital terutama pada penggunaan media sosial dan aplikasi digadget serta pencegahan <i>cyber crime</i> .
Beberapa dari perempuan komunitas Pemberdayaan Perempuan Katolik Batam berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga dan ingin memiliki usaha sebagai usaha sampingan dan agar lebih produktif dalam mengisi waktu luang.	Memberikan pembinaan mengenai Wirausaha Rumah Tangga yang efektif dan efisien dilakukan dari Rumah.
Beberapa dari perempuan komunitas Pemberdayaan Perempuan Katolik Batam memiliki usaha sendiri, namun masih terkendala dengan sistem pemasaran yang efektif dan efisien.	Memberikan pembinaan mengenai Implementasi <i>Digital Marketing</i> terutama dalam menggunakan media sosial.

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Sesuai dengan skema pengabdian yaitu pembinaan terhadap Kelompok Pemberdayaan Perempuan Katolik Kota Batam, oleh karena itu tim pengabdian melakukan kegiatan tersebut dalam waktu 1 hari. Namun sebelumnya tim pengabdian melakukan survey dan komunikasi terlebih dahulu dengan pengurus Kelompok Pemberdayaan Perempuan Katolik beberapa hari sebelum kegiatan dilaksanakan.

Tabel 3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No	Waktu dan Tempat	Kegiatan/Materi
-----------	-------------------------	------------------------

1.	Waktu : Sabtu, 22 Juni 2024 Tempat : Ruang Ambon Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan dari Ketua Pengabdi : Cosmas Eko Suharyanto, S.Kom., M.MSI. 2. Sambutan dari Ketua Komunitas Pemberdayaan Perempuan Kota Batam : Ibu Ammia Eko Budi Ariyani 3. Penyampaian Materi 1 : Tantangan Keamanan Digital oleh Cosmas Eko Suharyanto, S.Kom., M.MSI. 4. Penyampaian Materi 2 : Wirausaha Rumah Tangga 5. Istirahat dan <i>Ice Breaking</i> yang dipandu oleh Vincentius Ade Arianto Ciptoputra, S.E.,M.M. 6. Penyampaian Materi 3 : Digital Marketing 7. Literasi Kampus IIBN dan Penutupan Acara oleh Suali, S.E., M.M.
----	--	--

Metode Pelaksanaan

Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, beberapa metode yang digunakan agar proses pengabdian dapat berjalan dengan baik, serta tujuan pengabdian dapat tercapai.

Tabel 3.2 Metode Pelaksanaan

No	Solusi yang Ditawarkan	Metode yang Digunakan
1.	Tantangan Keamanan Digital	Ceramah dan diskusi mengenai bagaimana Tantangan Keamanan Digital saat ini. Bagaimana mengidentifikasi potensi ancaman dalam penggunaan internet dan media sosial dan memberikan solusi cara mengenali dan mengatasi <i>cyber crime</i> dan penipuan online.
2.	Kewirausahaan Rumah Tangga	Ceramah dan diskusi mengenai Kegiatan Usaha Rumah Tangga yang efektif dan efisien dilakukan dari rumah.
3.	Digital Marketing	Ceramah dan diskusi mengenai Pengenalan Digital Marketing dan Penggunaan Sosial Media untuk pemasaran usaha. Bagaimana merancang dan melaksanakan strategi pemasaran sederhana dengan menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk atau jasa mereka.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Selain tujuan yang akan dicapai, kegiatan pengabdian ini juga harus dievaluasi bagaimana proses pencapaian tujuan dapat dilakukan. Proses evaluasi dilakukan untuk memperbaiki setiap kekurangan dan keterbatasan yang dialami pada saat melakukan pengabdian, dan menjadi pembelajaran untuk perbaikan pada pengabdian selanjutnya.

Tabel 3.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi	Indikator/Tujuan	Hasil
Evaluasi Tim	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama Tim • Komunikasi Tim dengan Pihak Komunitas Pemberdayaan Perempuan Katolik Batam • Kedisiplinan Tim • Keterlibatan Tim dalam Acara dan Penyusunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama tim dapat dilakukan dengan berbagi tugas dan tanggungjawab • Komunikasi tim berjalan lancar • Kedisiplinan waktu dan target pengabdian dapat tercapai • Tim membagi tugas dalam proses kegiatan dan pembuatan laporan
Evaluasi Materi yang Disampaikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian Slide dengan Materi yang disampaikan • Penguasaan Materi oleh Pengabdi • Waktu Penyampaian Materi • Pemahaman akan Materi yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Slide Presentasi dengan Materi yang disampaikan oleh Pengabdi sudah sesuai. Materi sudah dipersiapkan dengan baik. • Pemateri sangat menguasai materi yang disampaikan. • Waktu Penyampaian Materi sesuai dengan proporsi waktu yang ditentukan. • Peserta pada umumnya paham akan materi yang disampaikan, terlihat dari beberapa pernyataan dan pertanyaan yang disampaikan oleh peserta.

Keberlanjutan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan melakukan pelatihan yang lebih spesifik mengenai materi yang disampaikan, terutama Merancang *Digital Marketing* dengan menggunakan Canva atau AI, Membuat Desain dan Pengemasan Produk yang menarik dan berdaya jual, Membuat Web Design Produk dll. Sehingga keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini nantinya diharapkan ada *output* yang dihasilkan dan diaplikasikan oleh peserta dalam usaha mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian berupa pembinaan Literasi Digital kepada Pemberdayaan Perempuan Katolik Batam mendapatkan hasil dan tanggapan yang positif dari pihak komunitas Pemberdayaan Perempuan Kota Batam. Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti penyuluhan, terlihat dari banyak pertanyaan yang dikemukakan sesuai dengan topik/materi

yang dibahas. Jumlah peserta yang hadir dalam pengabdian sebanyak 38 orang, yang ditargetkan hanya 30 orang. Peserta pengabdian tersebut memiliki profesi yang berbeda-beda diantaranya 13 orang sebagai ibu rumah tangga, 10 karyawan swasta, 3 orang sebagai pendidik (guru), 4 orang wiraswasta, 3 mahasiswa, dan 5 orang dari profesi lain.



Gambar 4.1 Pemberian Materi Tantangan Keamanan Digital



Gambar 4.2 Pemberian Materi Wirausaha Rumah Tangga



Gambar 4.3 Pemberian Materi *Digital Marketing*

Hasil kegiatan pengabdian ini bagi peserta yaitu :

1. Peserta sekarang menjadi tahu mengidentifikasi bentuk-bentuk *cybercrime* dan bagaimana pencegahannya, bagaimana melindungi data dengan menggunakan metode Otentifikasi Dua Faktor (2FA)
2. Peserta menjadi tahu bagaimana mengatasi jika terdapat indikasi penipuan online (*phising*) sehingga tidak menjadi korban penipuan online lagi.
3. Peserta memiliki ketertarikan untuk membuka usaha sampingan yang sederhana dengan menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran (promosi).
4. Peserta menjadi lebih tahu cara menggunakan *template-template* design promosi yang sudah tersedia dalam aplikasi.
5. Peserta menjadi tahu dan tertarik untuk mengoptimalkan media sosial yang mereka miliki terutama Whaatsapp, Instagram, Facebook untuk digunakan sebagai sarana digital marketing, karena lebih efektif dan efisien.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam 1 hari dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kegiatan Pengabdian

Tanggal	Waktu/ Jam (WIB)	Kegiatan	Pelaksana
Sabtu, 22 Juni 2024	16.00- 16.10	Pembukaan dan Perkenalan Tim	Semua Tim Pengabdi
	16.10- 16.15	Sambutan dari Ketua Komunitas Pemberdayaan Perempuan Kota Batam	Ibu Ammia Eko Budi Ariyani

	16.15-16.20	Sambutan Ketua tim Pengabdi	Cosmas Eko Suharyanto, S.Kom., M.MSI.
	16.20-16.50	Penyampaian Materi 1 : Tantangan Keamanan Digital	Cosmas Eko Suharyanto, S.Kom., M.MSI.
	16.50-17.20	Penyampaian Materi 2 : Wirausaha Rumah Tangga	Heryenzus, S.Kom., M.Si.
	17.20-17.30	Istirahat dan <i>Ice Breaking</i>	Vincentius Ade Arianto Ciptoputra, S.E.,M.M.
	17.30-18.00	Penyampaian Materi 3 : Digital Marketing	Renniwyaty Siringoringo, S.E., M.Si.
	18.00-18.15	Literasi Kampus IIBN dan Penutupan Acara	Suali, S.E., M.M.
	18.15-18.30	Pemberian Sertifikat dan Ramah Tamah	Tim PPKB

Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan dari Ketua Panitia dan perkenalan semua Tim Pengabdi. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Pemberdayaan Perempuan Katholik Batam yaitu Ibu Ammia Eko Budi Ariyani. Beliau berharap bahwa dengan adanya Pembinaan Literasi Digital bagi Komunitas, akan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota komunitas dalam menggunakan teknologi digital, sehingga perempuan semakin produktif dan memiliki kemandirian ekonomi, serta dapat menjalankan tugas utama dan perannya secara produktif yaitu mengurus keluarga.

Pembahasan setiap materi dan hasil yang diharapkan sudah dijelaskan diatas, baik itu Tantangan Kemanan Digital, Wirausaha Rumah Tangga dan juga *Digital Marketing*. Agar kegiatan pemberian materi tidak membosankan, kegiatan pembinaan diselingi dengan *Ice Breaking* yang dipandu oleh Vincentius Ade Arianto Ciptoputra, S.E.,M.M. Setelah materi mengenai *Digital Marketing* diberikan, kemudian disusul dengan pemberian materi mengenai literasi Kampus Indobaru Nasional oleh Suali, S.E., M.M. berupa pengenalan program studi

program studi yang sangat dekat dengan teknologi digital seperti Sistem Informasi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan. Di setiap pemberian materi, terdapat sesi tanya jawab, dimana para peserta cukup antusias untuk bertanya mengenai pengalaman mereka yang berhubungan dengan Tantangan Keamanan Digital, Wirausaha Rumah Tangga dan *Digital Marketing*.



Gambar 4.5 Pemberian Sertifikat oleh PPKB kepada Semua Tim Pengabdi



Gambar 4.6 Dokumentasi Semua Peserta Pengabdian dan Tim Pengabdi

4. KESIMPULAN

Literasi digital adalah kunci untuk memberdayakan perempuan di era digital ini. Dengan mengatasi hambatan dan meningkatkan literasi digital, perempuan dapat memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital untuk mencapai kemandirian ekonomi, pendidikan, dan partisipasi yang lebih besar dalam masyarakat. Upaya untuk meningkatkan literasi digital di kalangan perempuan harus menjadi prioritas dalam agenda pembangunan, guna menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan setara. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan hasil yang positif yaitu :

1. Peserta dapat mengidentifikasi potensi ancaman dalam penggunaan internet dan media sosial serta mengimplementasikan praktik keamanan digital yang sesuai.
2. Peserta dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan rumah tangga, termasuk memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan visibilitas dan keuntungan usaha mereka.

3. Peserta mampu merancang dan melaksanakan strategi pemasaran sederhana menggunakan media digital (digital marketing), terutama dengan mengoptimalkan media sosial yang dimiliki peserta untuk mempromosikan produk atau jasa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Literasi Digital (Gerakan Literasi Nasional). Jakarta: Sekretariat TIM GLN Kemdikbud. 2017. hlm. 8.
- Putri, Vanya Karunia Mulia (15 Juni 2021). "Literasi Digital: Pengertian, Prinsip, Manfaat, Tantangan dan Contoh". Kompas.com. Diakses tanggal 15 Juli 2024
- Revita Rahim, 2022, Peran Perempuan dalam Literasi Digital Indonesia, LAN RI (<https://lan.go.id/?p=9994>) Diakses pada tanggal 15 July 2024
- Techataweewan, W., & Prasertsin, U. (2017). Development of Digital Literacy Indicators for Thai Undergraduate Students Using Mixed-method Research. *Kasetsart Journal of Social Sciences*
- <https://sdgs.bappenas.go.id/perempuan-dan-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-sdgs/>